

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen ini berfungsi sebagai alat untuk berdoa, untuk membawa hadirat Tuhan, mengumumkan kehadiran Tuhan, persekutuan doa dengan Tuhan, memulihkan negeri, menandakan hari raya dan musim-musim baru, menandakan peringatan yang penting, mengumpulkan umat Tuhan di Gereja Bethel Indonesia Medan Plaza Rayon IV. adalah salah satu gereja Kharismatik di kota Medan yang menggunakan Instrumen Musik Sangkakala aktif dalam setiap ibadahnya. Instrumen ini berfungsi sebagai alat untuk berdoa.
2. Teknik Permainan Sangkakala pada Gereja Bethel Indonesia Medan Plaza Rayon IV dilakukan berdasarkan korelasi nama Tuhan yakni *Yud-Y, Hay-H, Vav-V, Hay-H* (dalam bahasa Ibrani). Peniup sangkakala harus mengerti teknik permainan *Tekiah, Shevarim, Teruah, dan Tekiah Gedolah*. Teknik meniup sangkakala yang baik juga harus didukung oleh sikap badan, pernafasan dan penjiwaan khusus sehingga suara yang dihasilkan pada saat ibadah menjadi berkat dan berkuasa untuk mengangkat tabut yang melambangkan kehadiran Tuhan di setiap pelaksanaan ibadah.

3. Aplikasi instrumen musik sangkakala ditiup setiap hadirat Tuhan dirasakan mulai turun dan melawat semua orang yang sedang beribadah. Biasanya ditiup pada permulaan/awal ibadah, pada saat melakukan doa, pujian dan penyembahan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Gereja Bethel Indonesia Medan Plaza Rayon IV sebaiknya melakukan kaji lebih dalam sehingga peniup sangkakala yang dalam hal ini merupakan para pendoa mengerti fungsi dan teknik permainan sangkakala yang baik dan benar.
2. Gereja Bethel Indonesia Medan Plaza Rayon IV menambah jadwal latihan teknik permainan Sangkakala agar setiap pendoa yang melayani dapat meningkatkan kualitas tiupan Sangkakala dalam melayani di gereja ini.